

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal orangtua dalam mengatasi anak dengan *speech delay* pada usia 2-5 tahun di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan dua orangtua yang memiliki anak dengan kondisi *speech delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung komunikasi meliputi suasana psikologis yang positif dan interaksi yang konsisten, sementara penghambat komunikasi berasal dari keterbatasan akses pendidikan dan media. Dampak hambatan dalam perkembangan bahasa menyebabkan anak merasa tidak diterima oleh teman-temannya, tidak percaya diri dan tidak memiliki keberanian untuk berbuat. Kondisi ini dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dikemudian hari. Padahal sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Orangtua bertanggung jawab terhadap perkembangan anak, perlu mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada anaknya. Anak merupakan generasi masa depan bangsa dengan tumbuh kembang yang baik akan menghasilkan generasi yang berkualitas. Adanya hambatan dalam perkembangan tidak selalu berarti buruk, namun perlu disadari dan dicari solusinya agar hambatan tersebut bisa segera diselesaikan dengan baik dan anak dapat mengejar pertumbuhan dan perkembangannya yang sesuai. Masalah yang timbul tidak hanya tertuju pada perkembangan emosi dan sosial saja, melainkan juga pada ranah perkembangan fisik motorik, kognitif dan bahasa juga harus dicermati. Hambatan dapat memicu timbulnya permasalahan yang lebih berat pada tahap selanjutnya jika hambatan yang ada sejak awal tidak terselesaikan dengan baik. Peran komunikasi orangtua sangat penting dalam perkembangan kemampuan bicara anak. Meskipun ada tantangan, seperti ketidakmampuan anak untuk memberikan respon verbal, orangtua tetap berusaha aktif dalam membangun interaksi verbal yang positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsistensi dalam komunikasi dan dukungan dari lingkungan sosial serta profesional sangat diperlukan untuk membantu anak-anak dengan *speech delay* mengembangkan kemampuan bicara mereka. Oleh karena itu, disarankan agar orangtua meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan anak, serta menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci: *Speech Delay*, Komunikasi Interpersonal, Proposisi (penempatan) Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of parental communication in overcoming children with speech delay at the age of 2-5 years in Selokajang Village, Srengat District, Blitar Regency. The research was conducted with a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews with two parents who have children with speech delay conditions. The results showed that supporting factors for communication include a positive psychological atmosphere and consistent interaction, while communication barriers come from limited access to education and media. The impact of barriers in language development causes children to feel unaccepted by their peers, lack confidence and lack the courage to act. This condition can affect the development of the child's personality in the future. As a means of communication, language is very important in a child's life. Parents are responsible for their children's development and need to prepare themselves to provide optimal services to their children. Children are the future generation of the nation with good growth and development will produce a quality generation. The existence of obstacles in development does not always mean bad, but it is necessary to realize and find solutions so that these obstacles can be resolved immediately and the child can pursue appropriate growth and development. Problems that arise are not only focused on emotional and social development, but also in the realm of physical motor, cognitive and language development must also be examined. Obstacles can trigger more severe problems at a later stage if the initial obstacles are not resolved properly. The role of parental communication is very important in the development of children's speech. Despite challenges, such as the child's inability to give verbal responses, parents still try to be active in building positive verbal interactions. This study concludes that consistency in communication and support from the social and professional environment are necessary to help children with speech delay develop their speech. Therefore, it is recommended that parents improve their understanding and skills in communicating with their children, and collaborate with other parties to create a more supportive environment for children's language development.

Keywords: *Speech Delay, Communication Interpersonal, Preposition Communication Interpersonal.*

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور التواصل الأبوي في التعامل مع الأطفال الذين يعانون من تأخر النطق الذين تتراوح أعمارهم بين 2-5 سنوات في قرية سيلوكاجانغ، منطقة سرينغات، مقاطعة بليتار. تم إجراء البحث باستخدام منهج نوعي، حيث تم جمع البيانات من خلال مقابلات متعمقة مع اثنين من الآباء الذين لديهم أطفال يعانون من حالات تأخر النطق. وتظهر نتائج البحث أن العوامل الداعمة للتواصل تشمل المناخ النفسي الإيجابي والتفاعل المستمر، في حين أن عوائق الاتصال تأتي من محدودية الوصول إلى التعليم ووسائل الإعلام. إن تأثير العوائق في تطور اللغة يجعل الأطفال يشعرون بأنهم غير مقبولين من قبل أصدقائهم، ويفتقرون إلى الثقة بالنفس، وليس لديهم الشجاعة لاتخاذ الإجراءات اللازمة. يمكن أن تؤثر هذه الحالة على تطور شخصية الطفل في المستقبل. في الواقع، باعتبارها وسيلة للتواصل، تعد اللغة أداة مهمة جدًا في حياة الطفل. يتحمل الآباء مسؤولية تنمية أطفالهم ويحتاجون إلى إعداد أنفسهم لتقديم الخدمة المثلى لأطفالهم. الأطفال هم جيل المستقبل للأمة، فالنمو والتطور الجيد سينتج جيلاً جيداً. إن وجود معوقات في النمو لا يعني دائماً السوء، ولكن من الضروري الوعي بها وإيجاد الحلول حتى يتم حل هذه العوائق سريعاً ويتمكن الأطفال من متابعة النمو والتطور المناسب. المشاكل التي تنشأ لا تركز فقط على النمو العاطفي والاجتماعي، ولكن أيضاً في مجال التطور الجسدي والحركي والمعرفي واللغوي الذي يجب أيضاً الاهتمام به. يمكن أن تؤدي العقبات إلى مشاكل أكثر خطورة في مرحلة لاحقة إذا لم يتم حل العقبات الموجودة منذ البداية بشكل صحيح. تستخدم أنماط الاتصال الموجودة في هذا البحث أنماطاً ديمقراطية ومتساهلة. تتطلب أنماط التواصل عند الأطفال الذين يعانون من تأخر النطق دور الوالدين الذين يتسمون بالهدوء ويتفهمون الظروف التي يمر بها الطفل. يشير نمط التواصل الديمقراطي إلى التنفيذ الذي يقوم فيه الآباء بتوجيه الأطفال وتوجيههم بشكل أكبر، في حين أن نمط التواصل المتساهل يعني أن الأطفال أكثر حرية في فعل أي شيء دون أي حظر. غالباً ما يتم استخدام هذين النمطين من التواصل من قبل الآباء الذين لديهم أطفال يتأخرون في النطق. يعتمد التطبيق على الوضع البيئي والحالة العاطفية للطفل. دور التواصل بين الوالدين مهم جداً في تنمية قدرات التحدث لدى الأطفال. على الرغم من وجود تحديات، مثل عدم قدرة الطفل على تقديم استجابات لفظية، إلا أن الآباء ما زالوا يحاولون أن يكونوا نشطين في بناء تفاعلات لفظية إيجابية. يخلص هذا البحث إلى أن الاتساق في التواصل والدعم من البيئة الاجتماعية والمهنية ضروري للغاية لمساعدة الأطفال الذين يعانون من تأخر النطق على تطوير قدراتهم على التحدث. لذلك، يوصى الآباء بتحسين فهمهم ومهاراتهم في التواصل مع أطفالهم، وكذلك التعاون مع الأطراف الأخرى لخلق بيئة أكثر دعماً لتطور لغة أطفالهم.

الكلمات المفتاحية: تأخر الكلام، أنماط التربية، أنماط التواصل